

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DAN LURING PADA MAHASISWA

HAMSI AH DJAFAR, MUH. FARHAN, MUTHIAH KHAEIRUNNISA, NUR PADILA, AMRAN BASIR

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: hamsiah.djafar@gmail.com, farhanhan426@gmail.com, muthiahkhaerunnisa06@gmail.com, nurpadila1102@gmail.com, amran.basir@gmail.com

Abstract: Impact of Online and Offline Learning on Students

This study aims to analyze how the impact of online and offline learning on students. The research was conducted at UIN Alauddin Makassar with a research sample of 8 active students of the Islamic Education Management Study Program. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The data collection technique in this study used in-depth interview techniques accompanied by documentation. Data analysis techniques used in the study were carried out in stages of data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. The results of the research are discussing the impact of online and offline learning on students' motivation for learning achievement, in the Islamic Education Management Management Study Program. Online and offline learning has both positive and negative impacts on students bringing a major impact on motivation and student achievement outcomes. In online learning, students are constrained by Internet network connections and limited internet quotas so that it has an impact on decreasing IPK, thereby reducing student learning motivation. Lecturers play an important Role in implementing learning strategies and motivating students to learn. And also students prefer offline learning because it improves the learning process and, it is easier to understand the explanations given by the lecturer directly. With high motivation in learning is associated with high learning achievement, when both learning achievement and learning motivation can work well, we also create learning success in ourselves.

Keywords: online learning, offline, student motivation

Abstrak: Dampak Pembelajaran Daring dan Luring pada Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Dampak Pembelajaran Daring dan Luring Pada Mahasiswa. Penelitian yang dilakukan di UIN Alauddin Makassar dengan sampel penelitian 8 mahasiswa aktif Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan, teknik wawancara mendalam disertai dengan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara bertahap pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah membahas mengenai Dampak Pembelajaran *daring* dan *luring* pada mahasiswa terhadap motivasi prestasi belajar, di Prodi Manajemen Manajemen Pendidikan Islam. Pembelajaran *daring* dan maupun *luring* memiliki

dampak positif dan negatif pada mahasiswa membawa dampak besar pada motivasi dan hasil prestasi belajar mahasiswa. Dalam pembelajaran *daring* mahasiswa terkendala dalam koneksi jaringan internet dan keterbatasan kuota internet sehingga berdampak pada penurunan IPK, sehingga menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Dosen berperan penting dalam menerapkan strategi pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk belajar. Dan juga mahasiswa lebih menyukai pembelajaran *luring* karena meningkatkan proses pembelajaran dan, lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan dosen secara langsung. Dengan tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar, ketika keduanya prestasi belajar dan motivasi belajar dapat berjalan dengan baik maka dalam diri kita juga menciptakan keberhasilan pembelajaran

Kata Kunci: Pembelajaran *daring*, *luring*, Motivasi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Merebaknya virus *covid-19* (*coronavirus disease 19*) yang terjadi di Wuhan, China pada paruh kedua tahun 2019 dan keputusan resmi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa wabah tersebut menjadi pandemi di semua wilayah. Tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar virus ini. Untuk meminimalisir penyebaran virus, pemerintah menerapkan telecommuting (WFH) dengan pembatasan sosial berskala besar di wilayah yang masuk dalam kategori Zona Merah.

Covid-19 sendiri merupakan penyakit menular, dan penularan virus ini sangat mudah, seperti saat batuk atau saat seseorang yang membawa virus tersebut bernafas. Jika Anda batuk atau bernapas saat menyemprotkan air liur pasien, mendarat di sesuatu, atau menyentuh atau mengekspos tetesan air liur atau pernapasan orang yang terinfeksi, virus itu sendiri dapat ditularkan ke orang yang menyentuhnya. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya pandemi *covid-19* maka perlu menjaga jarak fisik (jaga jarak fisik), memakai masker, dan selalu mencuci tangan untuk mengantisipasi penyebarannya.

Untuk mematuhi perintah pemerintah, pada 24 Maret 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, ilmu pengetahuan dan teknologi menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Surat ini memberikan petunjuk belajar yang diperlukan dari pendidikan dasar tingkat rumah atau *online* hingga perguruan tinggi. Dampak yang ditimbulkan oleh *covid-19* menimbulkan keresahan di seluruh tanah air dan berdampak pada banyak sektor, terutama pendidikan. Awalnya sekolah dan universitas tatap muka sekarang pindah sistem belajar online. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Awal dan Perguruan Tinggi merupakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan berbagai metode pengajaran dimana kegiatan kelas dilakukan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran.

TINJAUAN TEORETIS

Menurut Mustofa et al (2019) dalam (Penelitian et al., 2020) bahwa Pembelajaran *daring* merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Pelaksanaan perkuliahan *daring* dilakukan dengan sistem bantuan media teknologi baik *smartphone* maupun PC aplikasi pendukung seperti: *zoom*, *google meet*, Lentera maupun dengan *group whatsapp*. Strategi pelaksanaan kuliah *daring* sangat memerlukan kesiapan, terutama dalam kesiapan jaringan internet yang optimal, Namun seiring menurunnya angka Lonjakan penularan *covid-19* ke level 3 ,sehingga pembelajaran *daring* dalam pengelolaannya mulai mengalami perubahan sehingga diterapkan aturan baru yaitu menyeimbangkan antara pembelajaran baik berbasis *daring* maupun *luring*, namun saat pelaksanaan pembelajaran *luring*/tatap muka tetap diterapkan protokol kesehatan dan diadakan program vaksinasi dan juga diperlukan surat keterangan berbadan sehat.

Pada Pembelajaran tatap muka/*luring* adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan pada kehadiran dosen pengajar untuk mengajar dikelas dan tidak memerlukan jaringan internet. Pada pembelajaran tatap muka mahasiswa terlibat dalam komunikasi verbal spontan pada lingkungan fisik permanen.

Mahasiswa yang sedang belajar membutuhkan motivasi, yaitu dorongan, keteguhan hati, atau kekuatan yang memberi mereka keinginan untuk terlibat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dosen berperan penting dalam menerapkan strategi pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk belajar. Dosen Dapat menciptakan pembelajaran yang menarik untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar. Sehingga mahasiswa memiliki motivasi atau semangat untuk melakukan kegiatan belajar di perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hamzah B. Uno (2008:1) Mengatakan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (dalam Mahasiswa, n.d.) (Maryan Muhammad, 2010). Dorongan atau penggerak itulah yang disebut dengan motivasi. Dai and Sternberg, (2004) (dalam Matematika et al., n.d.) Motivasi belajar adalah suatu rangsangan yang mendorong, mengarahkan, dan menopang perilaku siswa dalam kegiatan belajar statistika yang berasal dari dalam dan luar diri siswa, kebutuhan, usaha, dan kesabaran untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya Akan tercermin dalam.

Pelajar yang bermotivasi tinggi melakukan kegiatan belajar mereka dengan serius dengan motivasi dan semangat. Disisi lain, siswa yang tidak termotivasi mungkin menjadi malas dan mungkin tidak ingin menunda studi mereka atau melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pelajaran.

Menurut MC Donald dalam bukunya Abd.Rahim yang mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Rahim, 2012: 72). Dalam (Idaarah, 2017)

Motivasi juga dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar di lingkungan belajar *online*, jadi motivasi belajar di lingkungan belajar berbasis teknologi (Harandi, 2015), (Research et al., 2020).Perlu ditingkatkan, Penting bagi para peneliti di dunia pendidikan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana motivasi siswa saat belajar *online*, apalagi saat kegiatan pembelajaran berlangsung di masa pandemi Covid 19.

Sardiman A.M (2006:85- 86) (dalam Terhadap & Belajar, 2010) yang menyatakan bahwa motivasi dapat bertindak sebagai kekuatan pendorong untuk usaha dan prestasi. Berusaha memotivasi seseorang. Adanya motivasi belajar yang baik menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, pembelajaran akan mampu menghasilkan hasil yang

baik dengan usaha yang tekun dan motivasi yang sadar. Kuatnya motivasi seseorang terutama menentukan keberhasilan belajar. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Kesiapan untuk belajar ini mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mutlak relevan dengan kegiatan belajarnya guna mencapai tujuan. Sebaliknya, kurangnya motivasi melemahkan semangat belajar, dan ketika siswa didorong untuk belajar terjadi pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya mengarah pada prestasi akademik yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pembelajaran *daring* dan *luring* pada mahasiswa khususnya pada motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa disertai dengan adanya dorongan atau sumber motivasi. Pada mahasiswa aktif yang melaksanakan pembelajaran baik *daring* maupun *luring* sebagai bagian dari formal dalam pendidikan perguruan tinggi pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang sedang melakukan pembelajaran *daring* maupun *luring*.

METODE PENELITIAN

Adapun metode Penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) (dalam Ulama & Giri, 2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan dilandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci atau penentu dalam pengambilan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Robert K. Yin studi kasus sebagai proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Populasi dan Sampel

Penulis menggunakan teknik *sampling Purposive* yaitu penentuan sampelnya didasarkan pada pertimbangan tertentu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berasal dari mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Alauddin Makassar dengan jumlah populasi 423 mahasiswa. Dan hanya mengambil sampel wawancara 8 orang mahasiswa aktif Manajemen Pendidikan Islam. Sampel data dari 8 mahasiswa yang diambil oleh penulis dikarenakan 8 mahasiswa tersebut sedang mengikuti perkuliahan *daring* dan *luring*.

Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan teknik wawancara secara mendalam. Hal ini dapat dipahami bahwa penggunaan teknik wawancara ini akan membantu penulis menemukan tujuan penelitiannya.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles, Huberman, & Sadana (2013) (dalam Ulama & Giri, 2021) ada 3 kegiatan dalam analisis data yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa Pandemi *covid-19* memiliki dampak cukup besar pada pembelajaran mahasiswa. Namun seiring menurunnya angka lonjakan penularan *covid -19*, sehingga pembelajaran *daring* dalam pengelolaannya mulai mengalami perubahan sehingga diterapkan aturan baru yaitu menyeimbangkan antara pembelajaran baik berbasis *daring* maupun *luring*, namun saat pelaksanaan pembelajaran *luring*/tatap muka tetap diterapkan protokol kesehatan dan diadakan program vaksinasi dan juga diperlukan surat keterangan berbadan sehat sebagai syarat mengikuti pembelajaran *luring*.

Menurut Oemar Hamalik (2002:175) (dalam Mahasiswa, n.d.) Motivasi merupakan suatu hal yang mendorong timbulnya suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang dikehendaki, dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan itu. Motivasi hendaklah dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan, maksudnya bahwa individu mempunyai dorongan untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UIN Alauddin Makassar dengan metode wawancara 8 mahasiswa aktif Prodi Manajemen Pendudukan Islam secara mendalam terkait analisis Dampak Pembelajaran *Daring* dan *Luring* terhadap motivasi mahasiswa.

Faktor Semangat Motivasi Belajar *Daring* dan *Luring*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis, faktor semangat motivasi belajar faktor pertama, yaitu terdapat faktor internal dan eksternal yang mana faktor eksternal berupa dukungan dari orang tua, keluarga, teman teman maupun alat atau media pendukung belajar, dan untuk faktor internal itu berasal dari diri bagaimana menumbuhkan motivasi belajar dan terus berproses dan tidak menyerah dengan keadaan, capaian yang ingin sebagaimana mestinya untuk mewujudkan tujuan perkuliahan cita-cita, dan pendapat lain mahasiswa yang kami teliti, yaitu kita bisa bertemu dengan dosen secara langsung dalam artian kita bisa memahami materi secara baik, ruang kelas bagus atau fasilitas memadai tentunya mahasiswa nyaman dan motivasi belajar jadi meningkat, apabila metode pengajaran dosen bagus maka tentunya motivasi belajar meningkat. juga bisa bertemu dengan teman, melakukan interaksi secara langsung dengan teman-teman kita tanpa adanya batas apapun, dan juga perlunya menjunjung rasa solidaritas kita bersama, yang mana untuk beberapa semester tidak bisa bertemu dikarenakan pandemi *covid-19* teman sebagai motivasi untuk sama sama bersaing, komunikasi secara lisan bisa juga lewat perilaku dan sikap dan juga berorganisasi yang memberikan motivasi kuliah.

Faktor motivasi belajar *daring*, bisa melakukan pembelajaran dimana saja seperti dirumah, luar rumah maupun bisa melakukan gerakan apa saja ketika proses pembelajaran berada karena itu dapat meningkatkan motivasi belajar setiap individu. Referensi pembelajaran bisa kita dapatkan di internet, sistem pembelajarannya yang dimana seharusnya mahasiswa dituntut untuk aktif tidak untuk diam saja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin, dkk. 2020:1–10) (Dalam Mahasiswa, n.d.) Bahwa hampir seluruh mahasiswa melakukan pembelajaran dengan sistem *daring* melalui beberapa jenis media pembelajaran *online* yang dilakukan sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh pihak Fakultas, dan sebagian menyatakan bahwa pembelajaran dengan sistem *daring* ini dapat membantu mempermudah proses pembelajaran dalam kondisi tertentu.

Kendala Pembelajaran Daring

Kendala yang dirasakan mahasiswa saat pembelajaran *daring* 1. Faktor jaringan sulitnya mencari jaringan apabila daerah terpencil, saat hujan jaringan tidak stabil pada saat perkuliahan berlangsung konsentrasi dan materi pembelajaran pun tidak bisa didengar dengan baik sehingga tidak bisa memahami dengan jelas apa yang dijelaskan dosen dan apa yang sedang didiskusikan bersama teman. 2. Faktor ekonomi pada saat pandemi perekonomian menurun sulitnya membeli kuota internet mahal sehingga terbatas, belum lagi *zoom* atau media yg kita gunakan menguras banyak kuota internet, 3. Kita tidak dapat berjumpa langsung dengan dosen dengan teman kita, hanya bisa melakukan interaksi dengan *via online* dan kendala yang paling sering terjadi seperti pembelajaran yang tidak kondusif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa IPK mahasiswa sangat menurun dikarenakan kondisi jaringan kurang baik disaat belajar *daring*.

Motivasi Belajar Berpengaruh dalam Prestasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2007:382) (dalam Masni, 2015) Proses motivasi belajar ini meliputi tiga langkah yaitu:

- 1) Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong belajar (desakan, kebutuhan, dan keinginan belajar) yang menimbulkan suatu ketegangan dalam diri mahasiswa.
- 2) Berlangsungnya kegiatan atau perilaku belajar yang diarahkan pada pencapaian tujuan belajar Akan mengendurkan atau menghilangkan ketegangan.
- 3) Pencapaian tujuan belajar dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan di dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar kita bisa belajar dengan giat untuk berprestasi dan semangat karena adanya motivasi yang seiring menunjang kita dalam pembelajaran. Dan Karena tanpa adanya motivasi yang dialami setiap individu maka tidak akan tercipta prestasi belajar tidak ada motivasi, tidak ada tujuan ingiin dicapai, tidak adanya motivasi untuk mengikuti suatu kegiatan pasti hasilnya minim, dan juga keaktifan dosen mempengaruhi semangat motivasi belajar. Landasan harus menggapai cita-citanya, dan makanya penting bagi untuk terus menumbuhkan motivasi belajar maka kita akan mendapatkan prestasi belajar, memiliki motivasi belajar yang tinggi secara tidak langsung prestasi belajar akan mengikut, berbanding terbalik jika kita tidak memiliki motivasi belajar pasti prestasi belajar akan menurun. Hal tersebut sejalan dengan dengan pendapat Iskandar (2009) (dalam Agustina & Kurniawan, n.d.) Mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa.

Djamarah (1994:24) (dalam Maryan Muhammad, 2010) mengemukakan bahwa "prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Penyebab Motivasi Belajar Menurun

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis adapun penyebab motivasi belajar menurun yaitu terdapat faktor internal ataupun eksternal yang mana faktor internal yaitu merasa malas sehingga motivasi belajar jadi menurun dan faktor

eksternal dari segi lingkungan sekitar lingkungan masyarakat kurang mendukung, keluarga, dan pikiran pikiran yang membuat kita kacau ataupun teman" yang ada di sekeliling kita yang terkadang membuat merasa kurang semangat sehingga menurunkan motivasi belajar, karena kurangnya semangat ketika belajar dalam artian mood dalam belajar kadang naik turun, dan juga saat kondisi baik psikis maupun fisik yang kurang stabil, keadaan yang lagi down. dan juga, dihadapkan pada suasana pembelajaran *daring*, maka berdampak yang besar sehingga motivasi dalam proses pembelajaran bisa menurun.

Cahyani, dkk (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif membuat mahasiswa sulit dalam memfokuskan dirinya untuk belajar (Max Darsono dkk 2000:34) mengemukakan Kondisi mahasiswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam kuliah, misalnya saja mahasiswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitu pula kondisi psikis mahasiswa. (dalam Masni, 2015). Dan juga *gadget* salah satu yang menyebabkan motivasi belajar menurun. Dan cara dosen menjelaskan materi itu sifatnya monoton dalam menggunakan metode ceramah yg terus menerus tanpa *feedback* yang bisa diberikan kepada mahasiswanya atau audiensnya.

Aplikasi yang Digunakan pada Pembelajaran *Daring*

Seperti lentera sebagai aplikasi pembelajaran berbasis *moodle* digunakan mahasiswa absensi, pengumpulan tugas, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp group*, *power point* dan *youtube*. Patria dan Yulianto (2011) mengemukakan ada beberapa metode belajar yang dilakukan saat pembelajaran dari rumah, yaitu diantaranya pembelajaran *daring*. Pembelajaran *daring* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom* tau aplikasi lainnya. (dalam Kristina et al., 2020).

Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Efektif Pembelajaran dalam Pembelajaran *Daring* maupun *Luring*

Dalam pembelajaran *daring* kualitas jaringan kita harus stabil, tidak membatasi ruang bebas bertanya mahasiswa, kuotanya harus memadai kualitas aplikasi juga harus sesuai. Dan Pembelajaran *luring* dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan. Mematuhi aturan yang berlaku yg dimana untuk melakukan kegiatan diskusi mengefektifkan kegiatan tersebut mengaktifkan forum diskusi untuk lebih bisa *sharing* terhadap pembelajaran dari ketidaktahuan menjadi tahu. kesadaran kita serta tanggung jawab sebagai mahasiswa sehingga pembelajaran bisa berjalan ada dapat tercipta dengan efektif, menumbuhkan motivasi belajar, memberikan afirmasi yg positif kepada diri sendiri, mempunyai rencana yang jelas dan juga mempunyai target, ruang belajar harus nyaman dan tidak ribut sehingga kita bisa konsentrasi dan tidak terganggu. Dan juga Media pembelajaran yang digunakan dosen yaitu tidak monoton ada *feedback* yang diberikan antara dosen dan mahasiswa. Adanya keterampilan memotivasi yg baik dari seorang dosen.

Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Daring*

Menurut hasil penelitian kami dengan melakukan wawancara ke beberapa mahasiswa terkait kelebihan dan kekurangan pembelajaran *daring* seperti pembelajaran *daring* kita bisa mengakses dimana saja dan kapan saja kita tidak harus ada didalam

kelas, kita bisa dirumah dengan santai, pelajari pelajaran, mengikuti perkuliahan, tanpa harus mengeluarkan energi berlebihan hemat biaya yang mana kita hanya mempersiapkan kuota saja. Nugraha et al (2020) dalam (Di et al., 2021) menyebutkan bahwa pembelajaran *daring* juga memiliki kelebihan seperti dapat meminimalisir waktu dan tenaga. Hal ini waktu dan tenaga yang tersisa dapat dipergunakan untuk melakukan aktivitas lainnya diluar jam pelajaran. Dan kekurangan pembelajaran *daring* Dimana faktor jaringan, faktor kuota dan kualitas aplikasi yang kita gunakan kurang memadai dan terkadang merasa malas dan tidak mempunyai motivasi untuk belajar karena merasa terlalu santai sehingga kadang abai dengan tugas yang di berikan. Keterbatasan dibatasi hanya bertatap layar dan terbatas dijaringannya dan terbatas kebersamaan dan interaksinya, pembelajaran *daring* sulit karena kita dibatasi ruang dan waktu termasuk jaringan. kendala yang paling sering terjadi seperti pembelajaran kurangnya waktu interaktif antar mahasiswa pada saat pembelajaran *daring* dan juga tidak kondusif seperti contoh pada saat pembelajaran *daring* masih banyak mahasiswa yang mempermainkan sistem pembelajaran tersebut karena banyaknya manipulasi yang muncul untuk membuat dirinya seakan akan hadir dalam perkuliahan tetapi tidak.

Kelebihan pembelajaran *luring* kita bisa lebih rajin belajar karena mengingat bagaimana pengorbanan orang tua sehingga kita bisa melanjutkan kuliah dan kita bisa bertemu dengan banyak orang dan bisa lebih semangat untuk belajar meningkatkan proses pembelajaran, lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan dosen secara langsung lebih mudah menyerap materi yang disampaikan dosen tanpa ada rasa sekat di dalamnya, daripada pembelajaran dilakukan secara *daring* dan bisa beradaptasi dengan lingkungan khususnya teman-teman perkuliahan. saat sedang presentasi di ruang kelas kegiatan diskusi untuk menerima materi lebih ada nuansa kebersamaan yang kreatif, inovatif dan juga lebih hidup dimana bisa berekspresinya banyak pengalaman saat pembelajaran *luring*, bisa merasakan langsung bagaimana dunia perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa lebih menyukai pembelajaran *luring* karena meningkatkan proses pembelajaran dan, lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan dosen secara langsung lebih mudah menyerap materi yang disampaikan dosen tanpa ada rasa sekat di dalamnya, berinteraksi langsung dengan dosen daripada pembelajaran dilakukan secara *daring* dan bisa beradaptasi dengan lingkungan khususnya teman-teman perkuliahan hal ini bisa meningkatkan motivasi pembelajaran. teman saat sedang presentasi di ruang kelas banyak pengalaman saat pembelajaran *luring*, bisa merasakan langsung bagaimana dunia perkuliahan, kita bisa dengan kemudahan dan interaksi kita dengan sesama teman bisa berjalan dengan baik, bisa melakukan kegiatan diskusi untuk menerima materi lebih ada suasana kebersamaan yang kreatif, inovatif dan juga lebih hidup dimana bisa berekspresinya untuk lebih efektifnya menyerap ilmu dan menyimak tentang materi pengetahuan yang telah diberikan maupun yang telah didapatkan.

Solusi mahasiswa meningkatkan motivasi belajar pembelajaran *daring* maupun *luring* yaitu bergaul dengan orang-orang yang senang belajar, berkunjung ke kos teman, dosen atau situasi-situasi lain dalam rangka mendapatkan bahan masukan untuk menyelesaikan tugas-tugas, membudayakan literasi baca buku sangat penting bagi mahasiswa untuk membaca literatur-literatur yang terkait dengan materi perkuliahan dan buku *self improvement*. Dan juga adanya keterampilan memotivasi yang baik dari seorang dosen. Dengan demikian, minat membaca mahasiswa dapat lebih baik dari sebelumnya secara otomatis menciptakan motivasi belajar, lebih aktif saat diskusi pembelajaran. Berani mengemukakan pendapat di ruangan kelas saat pembelajaran.

Dengan tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar, ketika keduanya prestasi belajar dan motivasi belajar dapat berjalan dengan baik dalam diri kita juga menciptakan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen kita bisa berhasil dilakukan karena kita sudah memiliki daya motivasi dan prestasi belajar yang meningkat.

PENUTUP

Penulis menyimpulkan pembelajaran dan maupun *luring* memiliki dampak positif dan negatif pada mahasiswa seperti sulitnya jaringan apabila daerah yang terpencil, keadaan ekonomi pada saat pandemi perekonomian menurun sulitnya membeli kuota internet mahal sehingga terbatas, belum lagi *zoom* atau media aplikasi yang kita gunakan menguras banyak kuota internet, internet terbatas saat hujan jaringan tidak stabil pada saat perkuliahan berlangsung konsentrasi dan materi pembelajaran pun tidak bisa didengar dan juga materi pembelajaran *daring* sulit dipahami mahasiswa saat pembelajaran *daring*. Sehingga ada beberapa mahasiswa yang mengalami penurunan IPK dikarenakan jaringan tidak mendukung saat pembelajaran *daring*. Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran *daring* yaitu Lentera, zoom meeting, google meet, whatsapp grup maupun youtube.

Mahasiswa Lebih menyukai pembelajaran *luring* karena meningkatkan proses pembelajaran, lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan dosen secara langsung lebih mudah menyerap materi yang disampaikan dosen, kemudahan dan interaksi kita dengan sesama teman bisa berjalan dengan baik, bisa melakukan kegiatan diskusi untuk menerima materi lebih ada nuansa kebersamaan yang kreatif, inovatif dan lebih efektif.

Faktor semangat motivasi mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal yang mana faktor eksternal berupa dukungan dari keluarga, teman teman yang saling mendukung, dan untuk faktor internal itu berasal dari diri sendiri bagaimana menumbuhkan motivasi belajar dan terus berproses dan tidak menyerah dengan keadaan, minta bakat, dan intelegensi. Motivasi memiliki arti penting dalam proses belajar, karena dengan adanya motivasi terutama pada siswa maka akan memicu timbulnya semangat belajar, begitupun sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi sama sekali dalam belajar, maka akan menghambat proses belajar mahasiswa, oleh karena itu motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan erat dengan tingginya prestasi belajar.

Pembelajaran *luring* dinilai lebih efektif karena lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh dosen, dan meningkatkan proses pembelajaran, kemudahan dan interaksi dengan sesama teman bisa berjalan dengan baik, melakukan kegiatan diskusi untuk menerima materi lebih. Ada nuansa kebersamaan yang kreatif, inovatif dan lebih efektif. Sebagai penulis, berharap agar tetap meningkatkan motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar dan adanya motivasi menunjang kita dalam pembelajaran. Kami berharap penelitian ini dapat membantu para pembaca dan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19.(2020)

- Di, P. C.-, Negeri, S. D., & Bendosari, S.. Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama. (2021)
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara. Hassoubah, (2004)
- Idaarah, J.. Pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di smp negeri 5 enrekang. I(36). (2017)
- Maryan Muhammad. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. (2010)
- Masni, H. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Harbeng Masni 1. (2020)
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi Penelitian, (2020)
- Penelitian, J. H., Kepustakaan, K., & Pendidikan, B. Jurnal Kependidikan: 6(2), (2020)
- Patria, L., dan Yulianto, K. Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. (2011) Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT 2011. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/2305>
- Sardiman, A. M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. (2005)
- Ulama, N., & Giri, S. Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. 1(1), (2021)
- Uno, Hamzah B. Teori motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: PT Bumi Aksara. (2007)